

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING FAKULTAS
TAHUN ANGGARAN 2010

JUDUL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN DATABASE EVALUASI DIRI
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN
BUSANA, FT UNY**



Oleh
Kapti Asiatun, M. Pd.
Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd
Yuswati, M.Pd

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010,
sesuai dengan Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Penelitian Dosen
Fakultas Teknik UNY Tahun 2010 No.Kontrak 1990a.1/H34.15/PL/2010

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang 55281
Telp.(0274) 586734 Fax (0274) 586734
Website: <http://ftuny.ac.id> - [mail:ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); teknik@.ac.id



ificate No. QSC 00592

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING FAKULTAS**

1. Judul Penelitian : Pengembangan Database Evaluasi Diri
Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan
Busana, FT UNY
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Kapti Asiatun, M. Pd.
b. Jabatan : Lektor Kepala
c. Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
d. Alamat Surat : FT, UNY, kampus Karang Malang,
Yogyakarta. Kode pos: 55281
e. Telephon kantor/HP : (0274)-586168 pswt: 278/ HP. 08156854920
f. Faksimili : (0274)-586734
g. e-mail : kapti_asiatun@yahoo.co.id

3. Tim Peneliti

No	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian
(1).	Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd	Pendidikan Teknik Boga
(2)	Yuswati, M. Pd	Tata Rias

4. Mahasiswa yang Terlibat

No	Nama dan Gelar	NIM
(1).	Ariani, A. Md	08503247002
(2).	Husen Fahrudin	07511241001

9. Lokasi Penelitian : FT, UNY
10. Waktu Penelitian : 4 bulan
11. Dana yang diusulkan : Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)

Yogyakarta, 10 Desember 2010

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik,

Mengetahui
BPP FT UNY,

Ketua Tim Peneliti,

Wardan Suyanto, Ed. D
NIP 19540810 197803 1 001

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP 19630111 198812 2 001

Kapti Asiatun, M. Pd.
NIP 19630610 198812 2 001

**PENGEMBANGAN DATABASE EVALUASI DIRI JURUSAN
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA, FT UNY**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB) yang teruji secara empiris. Jurusan PTBB terdiri dari lima program studi yaitu: Pendidikan Teknik Boga (S1); Pendidikan Teknik Busana (S1); Teknik Boga (D3) Teknik Busana (D3) dan Tata Rias (D3).

Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pengembangan basis data dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan prototype program, pengujian dan evaluasi. Program yang digunakan untuk membuat basis data adalah Microsoft Access 2007. Sumber data penelitian berasal dari data dosen dan mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan FGD untuk analisis kebutuhan,, dokumentasi untuk perancangan, dan pembuatan prototype database, observasi untuk pengujian program. Analisis data dilakukan secara deskriptif.kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan tahap penelitian

Hasil Penelitian berupa pengembangan basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa jurusan PTBB yang sudah teruji secara empiris. Pada tahun pertama, pengembangan telah sampai pada pembuatan *prototype* basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa elektronik. Selama proses pengembangan tersebut telah dilalui tahap-tahap analisis, desain, implementasi dan evaluasi.

Kata Kunci : Database, Evaluasi diri, PTBB.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga laporan hasil penelitian hibah bersaing ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Wardan Suyanto, Ed. D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk meneliti.
2. Dr. Sri Wening, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberi fasilitas pelayanan kepada peneliti di lingkungan Jurusan.
3. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Penulis berharap penelitian dan hasilnya bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana. Namun demikian, penulis menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dari pembaca demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini serta bagi penelitian dan laporan pada penelitian yang lain.

Yogyakarta, 10 Desember 2010

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
BAB III: STUDI PUSTAKA	
A. Evaluasi Diri.....	4
B. Studi Tentang Pengembangan Software yang Telah Dilakukan	8
C. Teori Pengembangan Software	8
BAB II: TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	12
B. Manfaat Penelitian	12
BAB IV: METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	13
B. Prosedur Pengembangan	13
C. Subjek Penelitian	14
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	14
E. Metode Pengujian Produk	15
F. Metode Analisis Data	15
BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	24
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Analisis Sistemik mengenai Komponen Evaluasi Diri.....	6
Gambar 2: Siklus Pengembangan Basisdata.....	7
Gambar 3: Diagram Alir Penelitian Pengembangan Basis Data.....	13
Gambar 4: Desain Tampilan Menu Utama	19
Gambar 5: Desain Tampilan isi biodata Dosen.....	20
Gambar 6: Desain menu biodata dosen.....	21
Gambar 7: Starting Local Host.... ..	21
Gambar 8: <i>Prototype Sistem Evaluasi Diri</i>	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data 'evaluasi diri' jurusan sangat diperlukan pada saat jurusan akan menyusun rencana strategis, mengajukan proposal hibah institusi dan akreditasi. Data evaluasi diri selalu berubah setiap saat, sehingga harus selalu di perbarui (*up-date*). Pekerjaan meng *up-date* data evaluasi diri bukan pekerjaan yang mudah, banyak membutuhkan waktu dan tenaga sehingga jurusan sering merasa kewalahan menyiapkannya. Dengan adanya berbagai kelemahan tersebut di atas, maka perlu diciptakan suatu sistem administrasi data dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan jurusan dalam menyediakan data evaluasi diri apabila sewaktu-waktu diperlukan.

Pada saat ini semua program studi diharapkan telah melakukan "Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri" (EPSBED). Namun kenyataannya, untuk menyediakan data evaluasi diri yang selalu *up to date* memang sulit dilakukan. Berdasarkan pengalaman dalam pengajuan akreditasi program studi tahun 2008, dokumen yang diperlukan untuk evaluasi diri masih menyebar dan tersedia dalam bentuk cetak yang rawan hilang. Apabila data yang diperlukan untuk evaluasi diri tersimpan pada *local host* atau terdokumen dalam komputer, data menjadi lebih aman penyimpanannya dan lebih mudah digandakan. Dengan demikian, data evaluasi diri tidak hanya menjadi milik pengurus jurusan tetapi dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

Evaluasi-diri bagi program studi dan lembaga perguruan tinggi bukan hanya suatu proses yang harus dilakukan pada saat-saat tertentu, misalnya dalam rangka menghadapi akrediktasi oleh BAN-PT, atau untuk mengajukan proposal suatu proyek tertentu, tetapi seyogianya menjadi kegiatan rutin program studi, penjaminan mutu internal, dan untuk melengkapi data dasar dari setiap program studi. Apabila evaluasi-diri telah menjadi "budaya" bagi program studi, maka program studi akan selalu siap dengan data dan

informasi yang selalu dimutakhirkan (*up-date*) sehingga apabila sewaktu-waktu diperlukan, data evaluasi diri telah siap.

Teknologi informasi berbasis komputer telah banyak dimanfaatkan untuk memudahkan pekerjaan dan membantu kelancaran kerja manusia. Komputer juga sangat berjasa dalam penyimpanan dokumen yang selalu mengalami perubahan seperti penyimpanan data mahasiswa, sistem informasi akademik dan draft kegiatan yang belum dicetak. Teknologi komputer semakin banyak dituntut dalam iklim kerja yang kompetitif untuk menyediakan sebuah sistem yang dapat bekerja dengan cepat dan tepat dalam melayani kebutuhan pengguna. Pekerjaan yang biasa diselesaikan secara manual membutuhkan waktu lama perlu dicarikan solusinya agar dapat dikerjakan oleh komputer. Pengorganisasian data menggunakan komputer dapat meningkatkan keuntungan untuk menyediakan pelayanan yang lebih baik pada pengguna dan mempunyai dampak signifikan pada efisiensi dan efektivitas pekerjaan sehari-hari. Sistem baru yang dilayani dengan komputer dapat menurunkan biaya pemeliharaan dan waktu pengaksesan.

Untuk kepentingan administrasi data jurusan, banyak program komputer yang dapat dimanfaatkan antara lain MySQL (*Structured Query Language*), Microsoft ACCESS, Adobe Dreamweaver, HTML, CSS, dll. Penggunaan MySQL, Microsoft ACCESS dan PHP relatif mudah untuk dipelajari karena tidak menuntut metode khusus untuk memasukkan data. Seperti kebanyakan bahasa program modern, MySQL secara esensial merupakan *free-format* atau bagian pernyataan/perintah tidaklah harus diketik di lokasi tertentu pada layar/monitor. Struktur umum berisi kata-kata dalam bahasa Inggris yang standar seperti CREATE TABLE, INSERT, SELECT. MySQL dapat digunakan oleh pengguna dari berbagai kalangan termasuk pengadministrasi basis data, perseorangan yang bekerja di bidang manajemen dan pengembang aplikasi program (Connolly 2005: 114).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahap penelitian yang dilakukan. Setiap tahap pengembangan terdapat masalah yang perlu dipecahkan. Secara ringkas, masalah yang akan diteliti adalah

1. Analisis kebutuhan pengembangan, masalah yang akan diteliti pada tahap ini adalah:
 - a. data dosen dan mahasiswa apa saja yang perlu dan layak dimasukkan dalam basis data evaluasi diri?
 - b. program apa yang sesuai untuk membuat basis data evaluasi diri?
2. Desain, pada tahap ini, diajukan masalah sebagai berikut:
 - a. Bagaimakah desain tampilan basis data evaluasi diri jurusan PTBB
 - b. Bagaimanakah desain input dan output program untuk membuat basis data evaluasi diri?
3. Pembuatan prototype, masalah yang diajukan adalah: apakah program yang dibuat sudah sesuai dengan rancangan dan memenuhi semua kebutuhan pengguna
4. Pengujian dan Evaluasi, rumusan masalah yang diajukan adalah:
 - a. Apakah program tidak mengandung kesalahan dari unsur bahasa pemrograman sehingga program dapat dioperasikan dengan baik
 - b. Apakah data evaluasi diri dosen dan mahasiswa yang diisikan telah akurat atau dapat dipercaya?,
 - c. Apakah jumlah dan jenis informasi dosen dan mahasiswa telah memenuhi semua kebutuhan untuk evaluasi diri program studi?

BAB II STUDI PUSTAKA

A. Evaluasi Diri

Evaluasi-diri merupakan evaluasi internal yang sangat penting bagi perguruan tinggi. Hasil evaluasi-diri itu dapat digunakan untuk memutakhirkan data dasar perguruan tinggi dan program studi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan dan perbaikan program studi secara berkesinambungan, penjaminan mutu internal perguruan tinggi dan program studinya, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi

Menurut buku Pedoman Evaluasi Diri Program studi, evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan lembaga atau program studi. Sedangkan ***evaluasi-diri*** merupakan upaya program studi/lembaga perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Analisis yang dilakukan dalam evaluasi diri lebih dikenal dengan nama SWOT (*strengths*: kekuatan; *weaknesses*: kelemahan; *Opportunities*: peluang; dan *threats*: ancaman).

Sebelum dilaksanakan evaluasi diri, diperlukan data pendukung. Pada umumnya, data pendukung yang digunakan untuk evaluasi diri meliputi data **input** yang berisi: Visi dan misi program studi; sasaran dan tujuan; mahasiswa; dosen dan tenaga pendukung; kurikulum, sarana dan prasarana; serta biaya dan sumber dana (pendanaan). Data **proses** manajemen meliputi: tata pamong (*governance*) dan pengelolaan program. Sedangkan data proses pembelajaran meliputi suasana akademik, penelitian dan tesis serta pengabdian kepada masyarakat. Data **luaran** mencakup komponen: lulusan, keluran lainnya: publikasi hasil penelitian dan atau produk penelitian dalam bentuk patent, rancang bangun, prototipe, perangkat lunak, dsb. Evaluasi-diri dilaksanakan dengan menilai, menelaah

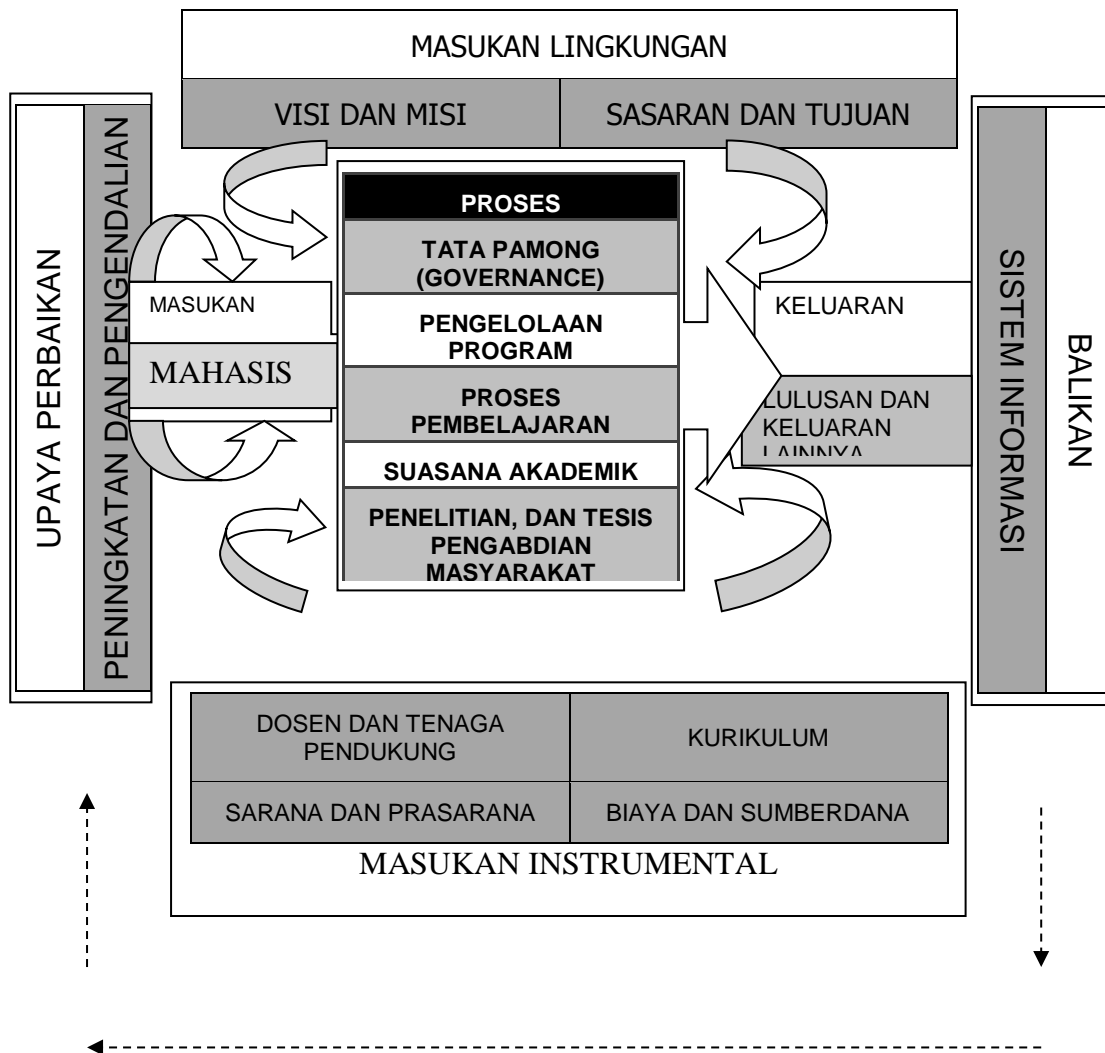
dan menganalisis keseluruhan sistem program studi/lembaga perguruan tinggi, yang mencakup *masukan*, *proses*, dan *keluaran* berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi. Analisis komponen sistemik dari penyelenggaraan program studi itu digambarkan dalam Gambar 2.

Evaluasi diri memiliki beberapa tujuan dan memberi banyak manfaat. Secara kelembagaan, evaluasi diri bertujuan untuk:

1. Penyusunan profil lembaga yang komprehensif dengan data mutakhir.
2. Perencanaan dan perbaikan-diri secara berkesinambungan.
3. Penjaminan mutu internal program studi/lembaga perguruan tinggi.
4. Pemberian informasi mengenai perguruan tinggi/program studi kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya.
5. Persiapan evaluasi eksternal (akreditasi).

Evaluasi diri memberi manfaat antara lain untuk:

1. Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
2. Memperkuat budaya evaluasi kelembagaan (*institutional evaluation*) dan analisis-diri.
3. Memperkenalkan staf baru kepada keseluruhan program studi/ lembaga.
4. Mendorong program studi/lembaga perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan yang telah usang.
5. Memberi informasi tentang status program studi/lembaga perguruan tinggi dibandingkan dengan program studi/lembaga lain.



Gambar 1. Analisis Sistemik mengenai Komponen Evaluasi-diri
(Sumber: BAN PT: 2005)

fisik berupa tampilan program di layar komputer. Setelah desain program dibuat dalam bentuk *prototype* atau benda jadi, program masih perlu tindakan pengujian dan pemeliharaan supaya program tetap dapat difungsikan.

C. Studi Tentang Pengembangan *Software* yang Telah Dilakukan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, program studi Pendidikan Teknik Boga yang bekerja sama dengan program Pendidikan Teknik Elektro, UNY telah beberapa kali mengembangkan *software* media pembelajaran. *Software* yang telah dibuat antara lain pengembangan media pembelajaran CD interaktif untuk mata kuliah Tata Hidang (Haryanto, dkk, 2003) dan pengembangan media pembelajaran CD interaktif untuk mata kuliah Kontinental dan Oriental (Yuriani, dkk, 2005). Beberapa proyek akhir mahasiswa ada yang menghasilkan media video untuk meliput proses pembuatan produk tertentu. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer tersebut mendapat sambutan yang cukup baik dari lembaga dan mendapat peluang untuk dilanjutkan pada penerapan iptek.

Program studi Diknik Elektro juga sudah mengembangkan beberapa *software* untuk kepentingan pembelajaran maupun pelayanan masyarakat umum. Beberapa hasil penelitian terbaru di program studi Diknik Elektro antara lain: (1) Pengembangan perangkat lunak kamus bahasa Inggris-Bahasa Indonesia berbasis web menggunakan *active server pages* (Didik Hariyanto, 2005); (2) Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata kuliah Pengajaran Mikro (Totok, H. 2005). Dari berbagai kajian hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa pengembangan basisdata evaluasi diri belum pernah dibuat.

D. Teori Pengembangan *Software*

Siklus pengembangan database yang lebih lengkap meliputi tahap-tahap: *planning, requirements collection and analysis, design, prototyping, implementation, testing, conversion and loading, testing and operational maintenance* (Whitten, 2004: 456). Secara lebih ringkas, siklus tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat tahap utama yaitu: analisis, desain, implementasi (*prototyping*) dan pengujian. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan

pada setiap tahapan dalam siklus pengembangan database dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis merupakan studi pendahuluan yang dapat berisi kegiatan: (1) mendefinisikan permasalahan; (2) menspesifikasikan tujuan; (3) menetapkan cakupan proyek; (4) mengidentifikasi batasan; (5) menetapkan feasibilitas teknis; (6) membuat biaya awal dan mengestimasi manfaat yang dapat diperoleh; (7) menetapkan jadwal; (8) menulis laporan studi awal (Shore, 1987). Selain kegiatan yang telah dikemukakan tersebut analisis juga dapat dilakukan untuk mengidentifikasi tuntutan pengguna, menetapkan metode dan prosedur baru.

2. Desain

Ada beberapa model dalam pembuatan desain program, mulai dari yang sederhana sampai ke yang kompleks. Struktur desain yang sederhana hanya cukup menjelaskan tahap demi tahap yang diperlukan mulai dari input yang diperlukan untuk output yang dikehendaki. Slotnick (1986) menjelaskan cara yang paling sederhana dalam mendesain sebuah program yaitu mulai dari pembuatan *flowchart*, penulisan bahasa program (*pseudocode*), pengkodean program, pembuatan *prototype* dan pengujian program. Szymanski, (1988: 148) mengemukakan proses pengembangan program komputer (*software*) mengikuti tahap-tahap kegiatan: mendefinisikan masalah, mendesain algoritma, membuat kode program, menguji dan menemukan beberapa tipe kesalahan untuk memperbaikinya (*debugging*), implementasi program dan melatih pengguna, memelihara dan meningkatkan program (*up-grading*).

Berdasarkan dua pendapat tersebut, pengembangan program (*software*) memerlukan sebuah tahapan pekerjaan yang berurutan. Phase pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya merupakan fondasi pada pekerjaan yang akan dilakukan berikutnya. Sepanjang desain dilakukan menurut prinsip-prinsip struktur desain, phase pengembangan program berikutnya menjadi lebih mudah.

3. *Prototyping* / Implementasi

Prototyping digunakan untuk aplikasi tujuan khusus pengembangan *software* dalam versi skala kecil. *Prototype* dapat diperlihatkan kepada pengguna yang akan mencoba untuk memperoleh masukan apakah perlu ada perubahan atau peningkatan. Setelah pengguna terakhir selesai menguji *prototype* tersebut, tim perancang dapat mempelajari respon yang diberikan oleh pengguna dan memperbaiki *prototype* untuk menjadi produk yang sesungguhnya.

4. Pengujian

Setelah program dilengkapi dan sebelum direalisasikan penggunaannya perlu diuji terlebih dahulu. Proses pengujian dilakukan mulai dari *entry data* sampai ke pemakaian oleh pengguna. Dalam situasi yang ideal, data yang dikumpulkan dan dimasukkan dalam sistem basis data tidak mengandung kesalahan atau dijamin kebenarannya. Dalam fase *entry data*, pengujian dilakukan untuk mengendalikan keakuratan data atau memperkecil kesalahan program yaitu menggunakan *verifikasi dan validasi*.

- a). Verifikasi dilakukan untuk pengecekan ulang oleh pembaca kedua. Apabila tidak ada perbedaan antara pembaca pertama dan kedua dalam entry data, maka data dapat dilanjutkan ke proses berikutnya tetapi apabila ada perbedaan, kesalahan entry data dapat segera diperbaiki
- b). Validasi, yaitu menyelenggarakan pengujian tertentu terhadap data. Apabila sebuah bagian harus berisi 6 digit angka, sebagai contoh, computer dapat memprogramkan untuk kondisi pengujian tersebut. Sebuah masukan data seperti 25A364 akan gagal, karena tidak semua karakter yang dimasukkan berisi 6 angka;

Setelah program dapat dioperasikan selanjutnya dilakukan pengujian dan perbaikan program (*test and debugging the program*). Pengujian program dilakukan melalui pengecekan desk untuk melacak kesalahan *syntax* dan *logic, translation* untuk mengecek konversi sumber kode ke instruksi internal yang dituntut komputer dan *debugging* untuk

pendeteksian, pencarian lokasi, dan pembetulan kesalahan logic (Slotnick, 1986: 231). *Syntax error* merupakan pelanggaran aturan bahasa pemrograman khusus yang digunakan, mereka dapat dihasilkan dari kesalahan pemasukan sumber kode atau kesalahan interpretasi sebuah aturan *syntax*. *Logic error* merupakan kesalahan logika program yang tidak dapat dihentikan atau dihilangkan oleh program, walaupun hasilnya akurat. Proses penemuan beberapa tipe kesalahan dan pembetulan dinamakan *debugging*. Setelah program mengalami *debugging*, baru dapat diinstal dan digunakan. Ada satu tipe kesalahan lagi yang perlu dicari kesalahan sewaktu proses (*run-time error*). Kesalahan ini terjadi sewaktu program dijalankan, berhenti sebelum selesai pada waktunya, karena komputer menemukan kondisi yang belum terpenuhi dalam pemrograman.

5. Pelatihan.

Pelatihan merupakan tahap yang sangat penting dalam proses pengembangan. Selama tahap ini pengguna, harus belajar bagaimana sistem dioperasikan dan bagaimana mereka dapat menggunakan untuk menemukan informasi yang diperlukan. Dalam skala besar pelatihan diberikan dalam kelas formal. Melatih pengguna dilakukan setelah program teruji kebenarannya. *Follow up* program yang terakhir adalah memelihara dan meng-*up grade* program agar program selalu mutakhir, tidak ketinggalan jaman.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian dilakukan untuk mengembangkan basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa jurusan PTBB yang teruji empiris. Secara lebih rinci penelitian bertujuan untuk:

1. Menganalisis kebutuhan pengembangan basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa yang mencakup analisis input data dan analisis program yang sesuai untuk membuat basis data evaluasi diri.
2. Mendesain tampilan program dan mendesain input dan output program basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa jurusan PTBB
3. Membuat prototype basisdata evaluasi diri dosen dan mahasiswa sesuai dengan desain atau rancangan program yang telah dibuat
4. Menguji dan mengevaluasi program dari unsur-unsur kesalahan pembuatan bahasa program, keakuratan data evaluasi diri serta jumlah dan jenis data dosen dan mahasiswa yang telah diisikan dalam basis data evaluasi diri program studi.

A. Manfaat Penelitian

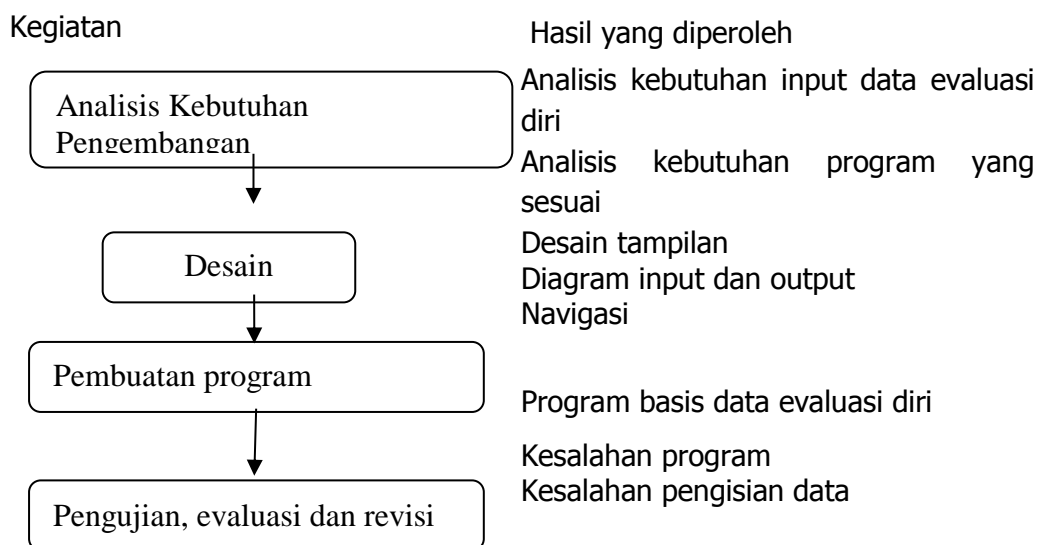
1. Penelitian ini memberi manfaat kepada jurusan PTBB supaya memiliki basis data dosen dan mahasiswa yang akurat, praktis penyimpanannya dan mudah pencariannya kembali.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk mempromosikan jurusan PTBB melalui media internet

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan.

Metode penelitian menggunakan *research and development* yang dirancang selama dua tahun. Proses pengembangan menggunakan modifikasi tahap-tahap pengembangan yang dikemukakan oleh Slotnick (1986: 218-232) dan Szymanski (1988: 148) yaitu meliputi analisis kebutuhan sistem dan isi basis data evaluasi diri, desain program, pembuatan *prototype*, evaluasi/pengujian secara terus menerus, melatih pengguna, *maintenance dan up-grading program*.

Tahap-tahap pengembangan di atas dioperasionalkan ke dalam kegiatan penelitian pengembangan basisdata evaluasi diri yang dapat disimak pada diagram alir berikut ini.



Gambar 3. Diagram alir penelitian pengembangan basis data evaluasi diri

Penjelasan

1. Analisis Kebutuhan

Kegiatan penelitian tahun pertama dimulai dari analisis kebutuhan dan analisis persyaratan sistem. Analisis kebutuhan dilakukan terhadap kebutuhan data evaluasi diri yang akan dimasukkan dalam database. Analisis persyaratan sistem menyangkut semua persyaratan teknis yang diperlukan dalam pembuatan basis data evaluasi diri seperti penentuan fungsi, navigasi dan unjuk kerja sistem.

2. Desain Program

Membuat desain produk yang meliputi kegiatan: desain output tampilan layar data base evaluasi diri, desain input isi database, desain file dan manajemen sistem basis data berdasarkan klasifikasi data. Desain yang lebih rinci merupakan tahap kegiatan penelitian awal yang akan dilakukan dengan beberapa pakar menggunakan metode *focus group discussion*.

3. Pembuatan Program

Membuat *prototype* produk atau implementasi desain program dengan membuat beberapa contoh basisdata, petunjuk penelusuran (navigasi) dan petunjuk pengisian data baru sesuai dengan rancangan tampilan dan isi program serta persyaratan teknis yang lain.

4. Pengujian atau Evaluasi

Alleasi dan Trollip (2001) menyatakan bahwa selama proses pengembangan perangkat lunak perlu dilakukan *ongoing evaluation* atau evaluasi yang dilakukan secara terus menerus. Evaluasi dilakukan menggunakan *alpha testing* dan *betha testing*. Evaluasi **alpha** dilakukan selama proses pengembangan dan evaluasi **betha** dilakukan setelah program diimplementasikan oleh pengguna. *Alpha testing* dilakukan oleh peneliti khususnya programmer dan *betha testing* dilakukan oleh pengguna yaitu dosen dan mahasiswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari beberapa kelompok sesuai dengan tahap pengembangan. Subyek yang terlibat dalam tahap kegiatan *need assessment* adalah calon pengguna program yaitu dosen, staf administrasi dan mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana serta ahli pemrograman komputer. Subjek penelitian pada tahap *need assessment* juga dilibatkan dalam pengujian feasibilitas produk dan pelatihan penggunaan produk.

D. Metode dan Alat Pengumpul Data

Metode dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini tergantung jenis data yang diperlukan. Metode pengumpulan evaluasi diri dilakukan melalui dokumentasi. Metode pengumpulan data *need*

assessment, pengujian feasibilitas produk, validasi dan evaluasi penggunaan produk menggunakan metode *focus group discussion* untuk mengungkap berbagai informasi yang diperlukan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data menyesuaikan dengan keperluan. Alat pengumpulan data pada saat pengujian tampilan produk menggunakan kuesioner dan daftar cek yang berisi komponen yang diuji mulai dari materi, tampilan gambar, dan program.

E. Metode Pengujian Produk

Metode pengujian produk menggunakan cara yang sama seperti pada tahap evaluasi produk. Kriteria hasil yang ditetapkan setelah produk mengalami proses pengujian adalah produk dapat dioperasikan sesuai dengan output yang diinginkan oleh pengguna. Apabila output belum memuaskan kebutuhan pengguna maka program masih terus diperbaiki dan ditingkatkan. Keabsahan data yang masuk dalam program diuji dengan teknik verifikasi dan validasi. Verifikasi dilakukan melalui pengecekan ulang oleh pembaca lain di luar perancang program. Validasi dilakukan melalui pengujian terhadap program dan kelayakan program tersebut apabila dipublikasikan.

F. Metode Analisis Data

Data pada penelitian ini berupa data kualitatif. Data diperoleh pada setiap tahap pengembangan dan dilaporkan secara deskriptif kualitatif menurut tahap pengembangan yang dilakukan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan mengembangkan basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa jurusan PTBB yang sudah teruji secara empiris. Pada tahun pertama, pengembangan telah sampai pada pembuatan *prototype* basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa elektronik. Selama proses pengembangan tersebut telah dilalui tahap-tahap analisis, desain, implementasi dan evaluasi. Rincian kegiatan pengembangan dapat disimak pada paparan berikut ini.

1. Analisis

a. Analisis Isi Program

Pada tahap ini, analisis dilakukan terhadap analisis kebutuhan pengembangan basis data evaluasi diri dan analisis persyaratan sistem basis data. Analisis kebutuhan pengembangan data evaluasi diri memperoleh hasil pengklasifikasi data mahasiswa dan data dosen berdasarkan: data mahasiswa dan data dosen. Kelompok data mahasiswa, berisi data pribadi dan data kelulusan. Kelompok data dosen berisi data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman, karya ilmiah, kegiatan dan penghargaan. Secara lengkap klasifikasi data mahasiswa dan data dosen dapat disimak pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi Data Evaluasi Diri

Mahasiswa	Dosen
Data Mahasiswa	Biodata
Isian Kelulusan	Riwayat Pendidikan
	Pengalaman
	Karya Ilmiah
	Kegiatan
	Penghargaan

Klasifikasi basis data evaluasi diri berdasarkan tipe dikelompokkan menjadi dua yaitu tipe mahasiswa dan tipe dosen. Data mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu data yang diisi pada saat registrasi pertama dan pada saat mendaftar yudisium. Data yang diisikan pada saat registrasi pertama berupa data pribadi terdiri dari: nama, NIM, Tempat dan Tanggal lahir, jenis kelamin, Agama, golongan darah, Tinggi Badan, alamat, No. Telephon, dan Email. Sedangkan data yang diisikan pada saat mendaftarkan yudisium berupa isian kelulusan:

- 1) Nama,
- 2) Tempat dan tanggal lahir,
- 3) Agama,
- 4) Status Perkawinan,
- 5) Alamat Sekarang,
- 6) Nama Orang Tua,
- 7) Alamat orang tua,
- 8) Alamat asal Sekolah,
- 9) Tugas akhir,
- 10) Judul,
- 11) Dosen pembimbing,
- 12) Lulus Tugas akhir,
- 13) Lama Penyusunan tugas akhir,
- 14) Indeks Prestasi Akademik,
- 15) Tahun lulus.

Sedangkan data dosen disusun sebagai berikut:

- 1) Biodata, berisi : Nama, NIP, Tempat dan Tanggal lahir, Jenis kelamin, Status Perkawinan, Agama, Golongan / pangkat, jabatan Akademik, alamat, No. Telephon, dan Email
- 2) Riwayat Pendidikan, mulai pendidikan pertama sampai pendidikan terakhir
- 3) Pengalaman, meliputi: pelatihan profesional, Pengalaman mengajar,

dan pengalaman penelitian.

- 4) Karya Ilmiah, meliputi: karya ilmiah dan Produk bahan ajar.
- 5) Kegiatan, meliputi: Jabatan dalam pengelolaan institusi, kegiatan profesional, konferensi/seminar/lokakarya/simposium, peran dalam kegiatan mahasiswa, dan organisasi profesi/ilmiah

b. Analisis Fungsi Sistem

Hasil analisis persyaratan sistem memperoleh fungsi sistem yang diharapkan sebagai berikut:

- 1) Sistem menampilkan halaman depan yang berisi tampilan Sistem Evaluasi Diri Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, pengguna, sandi dan type.
- 2) Sistem menyembunyikan data pengguna dan sandi agar data terjamin keamanannya, apabila kursor menunjuk pengguna maka harus diisikan NIP atau NIM, sandi, dan type pengguna, data yang dimaksud baru akan muncul. Misalnya: kursor menunjuk data mahasiswa maka akan muncul data pribadi mahasiswa yang tersembunyi.
- 3) Sistem menampilkan fasilitas pencarian menggunakan menu sesuai data mahasiswa maupun data dosen
- 4) Pencari data dapat memanggil data berdasarkan tampilan menu yang terdapat pada halaman menu utama menurut menu tampilan. Setelah di "klik" menu yang sesuai, pencari data dapat menunjukkan informasi sesuai dengan yang dimaksud.

c. Analisis Persyaratan Admin (Pengelola)

- 1) Admin dapat menambahkan data baru setelah membuka *sandi* untuk menjaga keamanan sistem basis data
- 2) Admin dapat dikelola oleh karyawan bagian pengajaran, sekretaris jurusan dan petugas khusus yang sudah dilatih

d. Analisis Fasilitas Pengguna (Mahasiswa)

- 1) Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas untuk mengisikan data registrasi maupun data kelulusan melalui personal komputer yang sudah diinstall
- 2) Mahasiswa diberi fasilitas untuk memperbaiki data yang paling mutakhir, sehingga data mahasiswa yang termuat dalam Sistem Evaluasi Diri Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta merupakan data terkini.

e. Analisis Fasilitas Pengguna (Dosen)

- 1) Dosen dapat menggunakan Sistem Evaluasi Diri Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk mempermudah menyusun laporan kinerja ataupun untuk kepentingan lain terkait dengan profesinya.
- 2) Dosen dapat memperbaiki data dengan bantuan pengelola sistem (admin), sehingga data dosen yang termuat dalam Sistem Evaluasi Diri Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta merupakan data terbaru

2. Desain

Hasil analisis kebutuhan dan analisis persyaratan sistem digunakan untuk merancang (mendesain) sistem basis data evaluasi diri elektronik. Dalam tahap ini dihasilkan desain arsitektur yang memenuhi persyaratan sesuai dengan hasil analisis persyaratan sistem. Desain yang dibuat meliputi desain tampilan dan desain isi.

a. Desain tampilan

Desain tampilan sistem Informasi Evaluasi Diri disajikan berikut ini

Sistem Informasi Evaluasi Diri

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pengguna (NIP/NIM)

Sandi

Type

Gambar 4. Desain Tampilan Menu Utama

Desain tampilan menu memperlihatkan "header ", Sistem Informasi Evaluasi Diri", Sistem Informasi Evaluasi Diri. Apabila di "klik" kata "pengguna" harus dituliskan NIP atau NIM tergantung informasi yang akan dicari. Selanjutnya di "klik" sandi dan type baru akan muncul menu. Setelah di "klik" pilihan menu maka data yang dikehendaki ditampilkan secara keseluruhan.

b. Desain isi

Desain isi tiap-tiap menu menampilkan data sesuai dengan klasifikasinya, sebagai contoh data pada menu biodata dosen berisi:

- 1) Nama,
- 2) NIP,
- 3) Tempat dan Tanggal lahir,
- 4) Jenis kelamin,
- 5) Status Perkawinan,
- 6) Agama,
- 7) Golongan / pangkat,
- 8) jabatan Akademik,
- 9) alamat,
- 10)No. Telephon,
- 11)Email

Sistem Informasi Evaluasi Diri

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Anda sudah keluar!!!

Sistem Informasi Evaluasi Diri

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

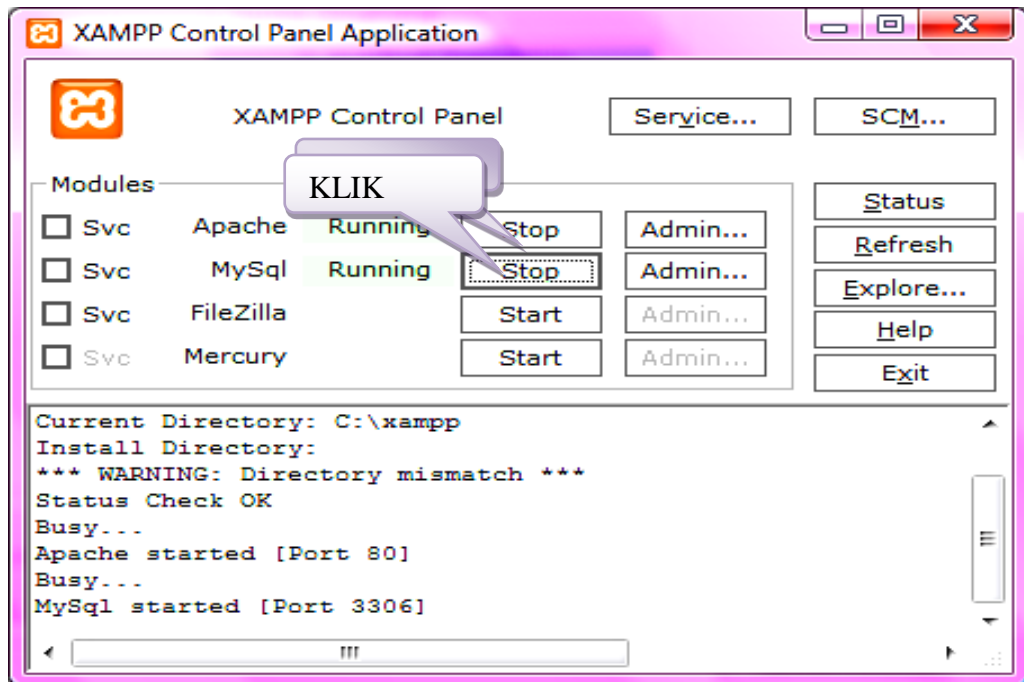
Menu		Data Identitas Dra.Sri Wisdiati, M.Pd	
Home		Nama : Dra.Sri Wisdiati, M.Pd	
Biodata		NIP : 195003131976032001	
Riwayat Pendidikan		Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 13 Maret 1950	
Pengalaman	▶	Jenis Kelamin : Wanita	
Karya Ilmiah	▶	Status Perkawinan : Duda/Janda	
Kegiatan/ Aktifitas	▶	Agama : Islam	
Penghargaan	▶	Golongan / Pangkat : Pembina /	
Cetak	▶	Jabatan Akademik : Lektor Kepala	
Info		Alamat : Gejayan Gang jambu CC III 142A	
Nama	: Dra.Sri Wisdiati, M.Pd	Telepon : 0274882157	
NIP	: 195003131976032001	Email : sri_wisdiati@uny.ac.id	
Level	: 3		

Error on page. Internet | Protected Mod

Gambar 6. Desain menu tampilan biodata dosen

3. Implementasi

Tahap implementasi menghasilkan prototype *local host* Sistem Informasi Evaluasi Diri. Untuk mengaktifkan *local host* diperlukan program *XAMPP control panel application*. Setelah module *Apache* dan *MySQL* yang terdapat pada *XAMPP* di aktifkan ("klik start"), dua module tersebut akan melakukan *running*, kemudian *lokal host* dapat dipanggil (*retrieval*). Tampilan cara menjalankan *local host* dapat disimak pada gambar 7



Gambar 7. Gambar tampilan Starting Lokal Host

Setelah program XAMPP diaktifkan, halaman awal internet kemudian dibuka. Lokal host ditempatkan pada halaman *Mozilla Firefox* di Personal Computer (PC) yang telah diinstall.

Sistem Informasi Evaluasi Diri

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



Selamat datang **10513241019**

Gambar 8. Prototype Sistem Informasi Evaluasi Diri

Prototype Sistem Informasi Evaluasi Diri elektronik menampilkan kerangka database data mahasiswa, namun belum berisi isian kelulusan. Pada tahap ini, sudah dilakukan evaluasi tampilan isi program dari sudut biodata baik mahasiswa maupun dosen.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dua kali yaitu evaluasi selama proses pengembangan program masih berlangsung dan evaluasi setelah program digunakan oleh pengguna. Selama proses pengembangan, evaluasi dilakukan terhadap rancangan program. Evaluasi dilakukan agar sistem yang dirancang menjadi lebih baik sebelum digunakan secara luas. Selama proses pengembangan perangkat lunak dilakukan *ongoing evaluation* atau evaluasi yang dilakukan secara terus menerus.

Kegiatan evaluasi tahun pertama baru sampai pada evaluasi perancangan program ini. Setelah *prototype* Sistem Informasi Evaluasi Diri selesai dibuat, perancang program mengevaluasi kelayakan tampilan program melalui *alpha testing* dan *betha testing*. *Alpha testing* dilakukan oleh peneliti dan *betha testing* dilakukan oleh pengguna. Proses evaluasi dilakukan oleh perancang program (peneliti), ahli materi (sekretaris jurusan), dan ahli media (programer) untuk menjalankan program dari awal sampai akhir. Evaluasi bertujuan untuk menguji kelayakan program dan kelayakan materi. Selama evaluasi ini, diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang masih perlu diperbaiki.

Hal-hal yang dievaluasi meliputi:

➤ Isi data Informasi evaluasi diri

Informasi yang dimasukkan dalam Sistem informasi evaluasi diri adalah data mahasiswa pada saat registrasi tahun pertama kuliah dan data dosen yang diambil dari data Curriculum vitae. Evaluasi isi data dilakukan terhadap ketidak lengkapan pengisian lembar informasi yang dibagikan kepada mahasiswa dan dosen.

➤ Informasi tambahan

Program memberi fasilitas informasi tambahan yang tidak berkaitan dengan penyesuaian terhadap perubahan data. Materi yang dievaluasi antara lain petunjuk navigasi bagi pengguna yaitu mudah atau sulit ditemukan.

➤ Desain antar muka

Media komunikasi antara pengguna dan program direalisasikan dalam tampilan program dari halaman demi halaman. Setiap halaman memiliki link atau penghubung dengan halaman lain. Beberapa hal yang dievaluasi antara lain tampilan, lay out, kualitas teks, kualitas gambar, dan kualitas animasi.

➤ Navigasi

Petunjuk untuk menjalankan program bagi pengguna dinamakan navigasi. Petunjuk navigasi tidak harus berupa kata-kata tetapi dapat berupa icon atau gambar. Hal-hal yang dievaluasi meliputi: bantuan navigasi, konsistensi, restarting, *passive bookmarking*, dan *active bookmarking*.

➤ Fitur tersembunyi

Fitur tersembunyi berisi sesuatu yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh pengguna pada saat menjalankan program. Fitur tersembunyi dibuat supaya tampilan halaman program tidak terlalu penuh dengan menampilkan semua isi program. Hal yang dievaluasi meliputi: manfaat dan fungsi dapat dijalankan

➤ Keandalan program

Program yang andal adalah program yang dapat menjalankan semua fungsinya dengan baik ketika program tersebut dijalankan. Hal-hal yang dievaluasi antara lain apakah pada saat menjalankan terjadi error atau kemacetan atau tidak.

B. Pembahasan

Pengembangan Sistem informasi evaluasi diri elektronik ini dilakukan atas dasar kebutuhan pengarsipandokumen data mahasiswa dan data dosen yang selama ini masih tersebar dan tersedia dalam bentuk cetak yang rawan hilang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penyimpanan dan penelusuran kembali data mahasiswa dan data dosen sudah lebih praktis dan efisien. Setelah sistem informasi evaluasi diri ini layak untuk

dipublikasikan, maka hasil penelitian dan pengembangan ini akan menjadi milik lembaga yaitu program studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana.

Penelitian tahun pertama telah berhasil dibuat prototype sistem informasi evaluasi diri elektronik. Proses pengembangan sistem informasi evaluasi diri tersebut telah melewati semua tahap pengembangan yaitu tahap analisis, design, implementasi dan evaluasi. Pada tahap analisis telah diperoleh klasifikasi data mahasiswa dan data dosen yang digunakan untuk mengisi halaman awal dan analisis fungsi sistem penyimpanan dan pemanggilan kembali data mahasiswa dan data dosen. Data diklasifikasikan sesuai dengan type yaitu kelompok mahasiswa, dan Kelompok dosen.

Pada tahap design telah dihasilkan desain tampilan dan desain sistem basis data. Desain tampilan berisi heading SISTEM INFORMASI EVALUASI DIRI, pengguna, sandi, dan type. Halaman ini sudah mampu mengarahkan pengguna sistem informasi untuk menentukan pilihan data yang akan dipanggil. Sistem basis data informasi evaluasi diri dibuat dalam bentuk isian dimana setiap isian tersebut dapat memanggil informasi sesuai dengan menunya.

Implementasi desain sistem informasi evaluasi diri telah memperoleh prototype bank data elektronik yang masih dalam perawatan dan perbaikan. Prototype ini telah berisi data mahasiswa dan data dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana.

Evaluasi masih dilakukan secara terus menerus sambil menambah data sesuai dengan kelengkapan pengisian borang. Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti dengan revisi. Pada saat ini, program telah dapat dijalankan dengan baik meskipun belum dapat dicetak, sehingga evaluasi program hanya menemukan kekurangan ddalam pemograman yang menghasilkan cetak data.

Penelitian idealnya dilanjutkan dengan program utama menyempurnakan data-data sesuai dengan tuntutan EPSBED (EVALUASI Program Studi Berbasis Evaluasi Diri) dan pelatihan kepada pengguna.

Pelatihan akan diikuti oleh dosen dan petugas admin dan mahasiswa yang akan mengisi biodata maupun data kelulusan. Materi pelatihan adalah pengelolaan Sistem Informasi Evaluasi Diri elektronik yang memberi peluang kepada peserta untuk menjadi admin sukarela. Apabila mereka telah terdaftar sebagai admin maka mereka memiliki wewenang untuk mengedit data, menambah data baru atau mengurangi data yang sudah tidak layak ditampilkan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Perintisan Sistim Informasi Evaluasi Diri elektronik telah menghasilkan *prototype* bank data yang telah diuji kualitasnya pada setiap tahap pengembangan. Hasil peneletian dan pengembangan tersebut dapat disimpulkan:

1. Analisis kebutuhan pengembangan Sistim Informasi Evaluasi Diri elektronik telah memperoleh sistem penyimpanan dan pemanggilan data mahasiswa dan data dosen yang mudah digunakan oleh pengguna; cakupan dinformasi yang masuk di dalam sistem basis data meliputi kelompok data mahasiswa dan kelompok data dosenl. Setiap kelompok data tersebut masih berisi berbagai menu dari biodata sampai semua aktifitas profesional dosen; isi maupun program Sistim Informasi Evaluasi Diri elektronik telah memenuhi feasibilitas teknis untuk dikembangkan.

2. Desain produk Sistim Informasi Evaluasi Diri dikembangkan dari desain output tampilan Sistim Informasi Evaluasi Diri, desain input informasi data mahasiswa dan dosen, desain file dan manajemen sistem basis data. Output Sistim Informasi Evaluasi Diri dirancang supaya dapat menampilkan data yang dilacak dari menu yang ditampilkan dan kata kunci. Isi Informasi Evaluasi Diri dirancang dari data-data yang diperlukan sesuai EPSBED dengan menampilkan biodata mahasiswa dan isian kelulusan untuk data mahasiswa. Sedangkan data dosen selain menampilkan data pribadi juga dilengkapi dengan riwayat pendidikan, pengalaman, karya ilmiah, kegiatan dan penghargaan. Sistem manajemen basis data dibuat sesuai dengan klasifikasi pengguna yang dapat saling terhubung (link) dengan kelompok lain sesuai dengan typenya.

- 3 Informasi data mahasiswa dan data yang akan dimuat pada Sistem Informasi Evaluasi diri elektronik telah melewati proses pemeriksaan oleh pengurus jurusan dalam hal ini adalah sekretaris jurusan PTBB.
- 4 Data mahasiswa dan data dosen telah dapat dimasukkan oleh admin. Untuk dapat menjadi admin, pengelola sistem informasi evaluasi diri harus memasukkan identitas dan memiliki ijin resmi berupa sandi supaya dapat menjalankan fungsi program dengan baik.
- 5 Prototype produk telah menghasilkan beberapa contoh pangkalan data, petunjuk penelusuran dan data mahasiswa dan data dosen.
7. Program telah melewati proses pengujian/evaluasi secara terus menerus sehingga program tidak mengalami error atau kesalahan pada saat program tersebut dioperasikan. Namun demikian sampai dengan laporan ini disusun data belum bisa dicetak, dengan demikian kegiatan pemograman perlu dituntaskan sampai data bisa dicetak.

B. SARAN.

1. Dosen dan mahasiswa disarankan untuk menggunakan sistim informasi evaluasi diri elektronik dan mengupdate biodata ke dalam pangkalan data sehingga semua data yang termuat dalam sistem merupakan data terbaru
2. Pengguna sistim informasi evaluasi diri elektronik dapat memberi komentar dan saran untuk perbaikan penampilan dan perbaikan isi tampilan sistim informasi evaluasi diri elektronik

DAFTAR PUSTAKA

- BAN-PT, 2005. *Pedoman Evaluasi-diri Program Studi*. Jakarta: BAN-PT
- Connolly, T. M., & Begg, C. E. (2005). *Database system, a practical approach to design implementation and management* (4th. ed.). London: Pearson Education Limited.
- Hariyanto, D. (2005). Pengembangan perangkat lunak kamus bahasa Inggris-bahasa Indonesia berbasis web mwnggunakan active server pages *Jurnal Edukasi@Elektro*, Vol.2 No. 1 Oktober 2005 pp. 9-18
- Haryanto, (2004). *Pengembangan media pembelajaran video interaktif mata kuliah Tata Hidang untuk peningkatan kompetensi mahasiswa Tata Boga*, Riset Unggulan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shore, Barry. (1987). *Introduction to computer information systems*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Slotnick, et. all. (1986). *Computers and Applications, an introduction to data processing*. Lexington: D.C. Heath and Company.
- Szymanski, R. A. (1988). *Computers and application software*. USA : Merrill Publishing Company.
- Totok, H.T.M. (2005). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata kuliah pengajaran mikro, *Jurnal Edukasi@Elektro*, Vol.2 No. 1 Oktober 2005 pp. 43-51
- Whitten, J. F., Bentley, L. D., & Dittman. (2004) *Systems analysis and design methods*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Yuriani, (2005) *Pengembangan media pembelajaran video interaktif mata kuliah TPMK/TPMO untuk peningkatan kompetensi mahasiswa Tata Boga*, Laporan Penelitian Hibah Bersaing, UNY